

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Oleh : Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Abdul Wahab Khoirul Hanif¹, Anita Wijayanti², Endang Masitoh W³

Islamic University of Surakarta Batik, Jl. H. Agus Salim No.10, Surakarta, Indonesia
e-mail:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Analisis ini menggunakan variabel independen rasio keuangan (likuiditas dan *leverage*) dan *corporate governance* (kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan). Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling* dan statistik dengan menggunakan analisis linier berganda. Terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan jangka waktu 5 tahun menghasilkan 55 sampel. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : likuiditas, *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan

1 PENDAHULUAN

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi setiap pemegang saham apabila harga saham disebuah perusahaan semakin meningkat. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta pada prospek perusahaan dimasa mendatang (Harningsih, Agustin, & Setiawan, 2018).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berasal dari rasio keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio keuangan likuiditas dan *leverage*. Van Horne dan Wachowicz, (2001) dalam (Mulyani, Amboningtyas, & Fathoni, 2018) rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan para investor dalam menanamkan saham ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Massie, Parengkuan, & A M Koleangan, 2017). Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan semakin tinggi resiko perusahaan dan semakin rendah *leverage* semakin rendah pula resiko suatu perusahaan.

Beberapa elemen dari *corporate governance* yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2017) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin tinggi kepemilikan institusional akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin terariknya para investor untuk menanamkan modal mereka, seperti penelitian dari Marchyta & Astuti, (2015) tercatat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, dia berpendapat bahwa suatu

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Oleh : Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W

ukuran perusahaan yang besar akan mudah masuk ke pasar modal untuk menarik para investor.

Atas latar belakang diatas, maka dapat ditarik masalah yaitu bagaimana pengaruh rasio keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

2 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012). Gitman (2006) nilai perusahaan yaitu nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Harga saham yang tinggi menggambarkan suatu perusahaan yang nilai perusahaannya baik. Harga saham merupakan patokan saat saham diperjualbelikan di pasar. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik atau tinggi nilai perusahaan akan menjadi daya tarik para investor karena nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham nantinya.

Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kepemilikan manajerial, kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan dividen, *corporate governance* dan lain sebagainya (Sriwidodo & Sumaryanto, 2019).

Likuiditas

Lumoly, Murni, & Untu (2018) menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah tingkat likuiditas

maka rendah atau buruk juga perusahaan tersebut.

Leverage

Nilai pemegang saham bukan hanya bergantung pada putusan investasi yang baik ataupun operasi usaha yang menguntungkan, melainkan juga pada putusan pembiayaan. Ketika perusahaan meminjam uang, akan disertai kewajiban membayar utang dan bunga dari utang tersebut. Tingkat suku bunga sudah ditentukan dari awal dilakukannya peminjaman dana (Setiawati & Lim, 2017). Utang meningkatkan *return* pada masa baik dan menurunkan *return* pada masa buruk, maka perlu dibuat *financial leverage*. CFO mengawasi rasio *leverage* untuk memastikan bahwa pemberi pinjaman merasa senang untuk terus memberi pinjaman kepada perusahaan (Brealey, Marcus, & S. C., 2003). Rasio *leverage* menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai hutang bukan dari modal.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain) (Sari dan Riduwan, 2013) dalam (Meindarto & Lukiasuti, 2016). Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang baik maka mampu memonitor dengan baik. Semakin tinggi kepemilikan insitusional maka semakin efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan oleh manajemen. Disimpulkan bahwa adanya kepemilikan institusional dapat menghemat pemborosan yang dilakukan oleh manajemen.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan (Malvin & Wijaya, 2018). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Semakin besar aset suatu

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Oleh : Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W

perusahaan maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar modal yang dimiliki. Berdasarkan pemaparan tinjauan pustaka maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3 METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diperoleh sebanyak 55 laporan keuangan dan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan *purpose sampling*.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Penelitian ini pengukurannya menggunakan PBV yaitu nilai harga saham dibagi nilai buku. Tujuan dari PBV, semakin tinggi nilainya maka akan semakin mahal pula harga saham tersebut (Malvin & Wijaya, 2018). Rumus *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Variabel Independen

Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan (finansial) jangka pendek atau yang segera dipenuhi (Awulle, Murni, & Rondonuwu, 2018). Rasio likuiditas menurut Mulyani, Amboningtyas, & Fathoni (2018) diukur menggunakan rasio:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage

Penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap (Malvin & Wijaya, 2018). Rasio *leverage* dihitung menggunakan total *Debt to Total Capital Asset* (TDCA). *Leverage* diukur menggunakan rasio:

$$TDCA = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional bertujuan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen (Sartono, 2010:13) dalam (Purwasih, Agusti, & Azhar L, 2014). Kepemilikan institusional (INST) menurut Perdana & Raharja (2014) diukur menggunakan rasio:

$$INST = \frac{\text{Proporsi saham dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan kondisi dimana perusahaan diukur menurut besar kecilnya. Purwasih, Agusti, & Azhar L (2014) ukuran perusahaan diukur menggunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log_{\text{natural}} \text{ of size}$$

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Umum Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada BEI. Pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* tahun 2013-2017 sehingga didapatkan 55 laporan keuangan perusahaan dari 11 perusahaan. Data diperoleh melalui www.idx.co.id.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi normal atau tidak. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05; maka distribusi data normal. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05; maka distribusi data tidak normal. Hasil output uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa signifikansi (*Asymp. Sig*) adalah 0.112, disimpulkan bahwa semua data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah data terbebas dari gejala multikolinearitas (Yuli Chomsatu S, 2015). Kesimpulan diambil berdasarkan jika nilai tolerence > 0,05 dan nilai VIF < 5, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji dan sebaliknya. Hasil menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara masing-masing variabel independen dengan melihat nilai VIF.

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Oleh : Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W

Nilai VIF semua variabel menunjukkan bahwa lebih kecil dari 5.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run test*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* <0,05 maka terdapat gejala autokorelasi dan sebaliknya. Hasil uji Autokorelasi disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Karena diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terhadap data bahwa adakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedstisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi >0,05 dan sebaliknya. Hasil menunjukkan tidak ada variabel yang terjadi gejala Heterokedastisitas, karena nilai signifikansi > 0.05.

Uji Analisis Regresi

Model Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1Liq + \beta_2Lev + \beta_3KI + \beta_4UP + e$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

Liq : Likuiditas

Lev : *Leverage*

KI : Kepemilikan Institusional

UP : Ukuran Perusahaan

e : *error*

Hasil perhitungan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Persamaan Linear Berganda

Variabel	B	Sig.
(Constant)	0.454	0.083
Likuiditas	-0.171	0.168
<i>Leverage</i>	-0.014	0.168
Kepemilikan Institusional	0.342	0.149
Ukuran Perusahaan	0.760	0.339

Jurnal Widya Ganeswara , Vol 28 No 2 2019

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan hasil tabel diatas, analisis regresi linier berganda dapat ditulis persamaannya sebagai berikut:

$$NP = 0,454 - 0,171 (Liq) - 0,014 (Lev) + 0,342 (KI) + 0,760 (UP) + e$$

Uji Kelayakan Model (F)

Uji F untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan atau serentak dengan syarat:

- Likuiditas, *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh positif atau negatif dilihat dari koefisien Beta-nya.
- Signifikansi pengaruh akan dilihat dari *p-value* pada tingkat signifikansi (α)= 0.05 dengan kriteria berikut :
 - Jika *p-value* < 0.05 maka berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
 - Jika *p-value* > 0.05 maka tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil perhitungan uji F menggunakan SPSS yaitu :

Hasil Uji Kelayakan Model (F)

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
5.720	2.56	0.001	0.05	Model yang digunakan sudah layak atau <i>fit</i>

Sumber: data diolah (2019)

Hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 5.720, sedangkan nilai F_{tabel} 2.56 dengan taraf signifikan 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Diperkuat dengan nilai $p = 0.001$ yang lebih kecil dari nilai kritis 0.05 disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terdapat perbedaan antara variabel idependen dengan variabel dependen.

Uji Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS yaitu:

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Standar	Keterangan
Likuiditas	-1.023	2.008	0.311	<0,05	Ditolak

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Oleh : Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W

Leverage Kepemilikan	-0.082	2.008	0.935	<0,05	Ditolak
Institusional Ukuran Perusahaan	2.299	2.008	0.026	<0,05	Diterima
Perusahaan	2.238	2.008	0.030	<0,05	Diterima

Sumber : data diolah (2019)

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai kontribusi uji koefisien determinasi diantara $0 < R^2 < 1$. Apabila terdapat nilai minus (-) pada R^2 maka dikatakan tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Semakin kecil nilai R^2 , maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah dan sebaliknya.

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS yaitu:

Model	R	R^2	Adj R^2	Keterangan
1	0.560	0.314	0.259	Variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen

Sumber: data diolah (2019)

Dilihat dari tabel nilai R-Square yang besarnya 0,314 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 31,4%. Artinya seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

5 KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel likuiditas dan *leverage* dari proksi rasio keuangan serta variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dari proksi *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*, diperoleh sampel sebanyak 55 jumlah observasi selama lima tahun.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh dengan kajian ini dan penelitian terdahulu sehingga perusahaan *food and beverage* perlu memperhatikan likuiditas dan *leverage* agar memiliki fleksibilitas keuangan dalam mencapai nilai perusahaan yang baik bagi pihak eksternal perusahaan.

Penelitian ini nilai koefisien determinasi dari *R Square* hanya sebesar 31,4% yang berarti nilai perusahaan hanya dapat diungkapkan sebesar 31,4% oleh variabel likuiditas, *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sisa dari 31,4% diungkapkan oleh variabel-variabel luar. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari penelitian ini atau menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diluar dari penelitian ini.

Penelitian menggunakan dua variabel rasio keuangan (likuiditas dan *leverage*) dan dua variabel *corporate governance* (kepemilikan institusi dan ukuran perusahaan). Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan lebih dari variabel yang digunakan peneliti sekarang.

Penelitian ini melakukan analisis tentang nilai perusahaan, untuk investor sebaiknya saat berinvestasi harus memperhatikan faktor-faktor diluar perusahaan (eksternal) kinerja seperti inflasi, suku bunga dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang relatif kecil jumlahnya dan dengan periode selama lima tahun, sehingga dipenelitian yang mendatang dapat memilih

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Oleh : Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W

perusahaan yang lebih banyak, periode penelitian lebih dari lima tahun dan mencakup banyak industri guna dapat memperlihatkan perubahan yang signifikan tentang nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Emba Vol.6 No.4 September 2018*, Hal. 1908 – 1917.
- Brealey, R. A., Marcus, A. J., & S. C., M. (2003). *Fundamentals Of Corporate Rinance (7th Ed.)*. New York: Mcgraw-Hill.
- Gitman, L. J. (2006). Principles of Manajerial Finance. *International Edition, 10 th edition. Boston: Pearson Education.*
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Multidisciplinary Research And Development*.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Emba Vol.6 No.3 Juli 2018*, 1108 - 1117.
- Malvin, R., & Wijaya, H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol. 1.No.1/Oktober/2018*.
- Marchyta, N. K., & Astuti, D. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Finesta Vol. 3, No. 1*, 13-18.
- Massie, J. V., Parengkuan, T., & A M Koleangan, R. (2017). Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaanperusahaan. *Jurnal Emba Vol.5 No.3 September 2017*, Hal.4485-4494.
- Meindarto, A., & Lukiastuti, F. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2011-2014. *Telaah Bisnis Volume 17, Nomor 2, Desember 2016*.
- Mulyani, S., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2018). The Influence Of Liquidity, Profitability, Leverage On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable (In Plantation Sub Sector Company 2012-2016 Listed In Bei). *Administrasi Bisnis (Jab)/ Vol. 1 .No. 2 Januari 2018*.
- Noerirawan, R. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2*, Hal. 4.
- Perdana, R. S., & Raharja. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3 Nomor 3*, 1-13.
- Purwasih, D., Agusti, R., & Azhar L, A. (2014). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Asset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jom Fekon Vol. 1 No. 2 Oktober 2014*.
- Santoso, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (Snaper-Ebis 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017*, Hal 67-77.

Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bei

Oleh : Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W

- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi, Vol.12 No.1 April* , 29-57.
- Sriwidodo, U., & Sumaryanto. (2019). Analisis Return On Equity, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Research Fair Unisri 2019 Vol 3, Number 1, Januari 2019 P- Issn: 2550-0171* .
- Yuli Chomsatu S, S. M. (2015). *Modul Statistik Ekonomi Ii*. Surakarta: Uniba.